

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan data informasi mengenai status sesuai gejala yang ada. (Fauzi, et al., 2022) Studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. (Ridlo, U. 2023). Metode ini menggambarkan keadaan objek pada saat sekarang berdasarkan fakta – fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan (Apriyadi, 2020).

Studi kasus ini mengeksplor masalah Asuhan Keperawatan pada pasien yang mengalami Hipertensi dengan Ansietas di Wilayah Kerja Puskesmas Balong Kabupaten Ponorogo. Dalam penelitian ini, setelah data dari seluruh responden terkumpul maka selanjutnya akan dilakukan analisis data (Hikmawati, 2020)

3.2 Batasan Ilmiah

Batasan istilah dalam studi kasus ini adalah asuhan keperawatan pada Pasien Hipertensi dengan ansietas di Wilayah Puskesmas Balong Ponorogo, maka penyusun studi kasus harus menjabarkan tentang konsep hipertensi dengan ansietas

3.3 Partisipan

Subjek studi kasus yang akan diteliti adalah pasien dijadikan sebagai responden adalah terbatas hanya 1 orang responden di Kecamatan Balong sebagai kelien perlakuan dengan Hipertensi, yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Menurut (Irfannuddin, 2019) Kriteria inklusi adalah kriteria dimana individu memenuhi persyaratan untuk terlibat dalam penelitian.

- 1) Pasien yang mengidap penyakit hipertensi dengan masalah ansietas
- 2) Pasien yang berusia 58 tahun
- 3) Pasien yang bersedia menjadi responden untuk dilakukan tindakan Terapi relaksas benson dan hipnosis lima jari.
- 4) Pasien yang mengalami kecemasan sedang (ansietas)
- 5) Pasien yang menderita hipertensi kurang dari 1 tahun

b. Kriteria Eksklusi Menurut (Irfannuddin, 2019a)

- 1) Pasien hipertensi yang mengalami gangguan jiwa.
- 2) Pasien hipertensi yang mengalami gangguan komunikasi verbal.
- 3) Pasien hipertensi yang mengalami hambatan mobilitas fisik, yang tidak bisa duduk dan berjalan

3.4 Lokasi dan Waktu

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian atau studi kasus ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Balong, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo pada tahun 2025

b. Waktu Penelitian

Proses pembuatan karya tulis ilmiah ini dimulai pada bulan Desember 2024 yang diawali dengan pengajuan judul, pembuatan proposal dan ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah yang dilaksanakan 13 Januari 2025, sedangkan sidang studi kasus diadakan pada bulan Mei 2025

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan ke subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian. Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pengumpulan data berpedoman pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan. Selama proses pengumpulan data (jika diperlukan), memperhatikan prinsip validitas dan reliabilitas, serta menyelesaikan masalah yang terjadi agar data terkumpul sesuai rencana yang telah diterapkan (Nursalam, 2016)

a. Prosedur pengumpulan data

- 1) Penyusunan judul penelitian
- 2) Pengajuan judul dan pengesahan judul penelitian kepada pembimbing
- 3) Mengumpulkan data tentang kasus hipertensi
- 4) Membuat karya tulis ilmiah yaitu BAB 1 sampai dengan BAB III serta mengkonsulkan kepada pembimbing

- 5) Mengikuti sidang karya tulis ilmiah di kampus prodi DII Keperawatan Ponorogo Poltekkes Kemenkes Malang
- 6) Mengurus perizinan dan persetujuan, koordinasi dengan institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi D-III Keperawatan Ponorogo
- 7) Mengurus perizinan dan persetujuan penelitian kepada pihak di Wilayah Puskesmas Balong, Kabupaten Ponorogo
- 8) Bekerjasama dengan nakes setempat untuk memperoleh subjek yang sesuai dengan kriteria yang telah di rencanakan.
- 9) Menentukan responden yang sesuai dengan kriteria yang telah direncanakan
- 10) Memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan penelitian dan bila bersedia menjadi responden dipersilahkan menandatangani lembar informed consent
- 11) Melakukan pengkajian askep kepada partisipan kelolaan
- 12) Menganalisa data dan mendiagnosis serta melakukan intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan
- 13) Merencanakan tindakan keperawatan pada partisipan Hipertensi dengan Ansietas berupa relaksasi nafas dalam dan hipnosi lima jari.
- 14) Melakukan tindakan keperawatan Anxiety Reduction pada pasien hipertensi
- 15) Melakukan evaluasi kegiatan Anxiety Reduction
- 16) Pengelolaan dan penyusunan laporan serta bimbingan BAB IV dan BAB V

17) Ujian sidang Karya Tulis Ilmiah dan revisi Karya Tulis Ilmiah

18) Pengumpulan hasil Karya Tulis Ilmiah

b. Metode Pengumpulan

Data Pengumpulan data merupakan suatu proses melakukan pendekatan kepada suatu subjek dan adanya suatu proses pengumpulan subjek yang diperlukan dalam sebuah penelitian (Nursalam, 2017). Metode pengumpulan data dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah wawancara, observasi dan studi dokumen.

1) Metode wawancara

Metode wawancara merupakan suatu proses untuk mendapatkan penjelasan untuk mengumpulkan sebuah data dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai.

Dalam wawancara peneliti bisa mendapatkan data secara verbal meliputi: identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, pola aktivitas sehari-hari, pengkajian psikopiritual dan riwayat pengobatan.

2) Metode observasi

Observasi adalah teknik melihat partisipan atau memantau karakteristik umum, seperti penampilan keseluruhan, warna kulit, pakaian, postur tubuh, gaya berjalan, alam perasaan, interaksi dengan orang lain, dan faktor lain yang tidak memerlukan pengamatan seksama atau penggunaan alat bantu pengukuran (mis: stetoskop).

Observasi yang perlu dilakukan pada pasien hipertensi pada studi kasus ini adalah sebagai berikut :

1. Mengobservasi tekanan darah pasien
2. Mengobservasi tingkat kecemasan yang dialami pasien

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan segala informasi tertulis atau yang dihasilkan secara elektronik tentang klien, yang menjelaskan tentang perawatan atau layanan yang diberikan kepada klien tersebut. Catatan kesehatan dapat berupa dokumen kertas atau dokumen elektronik, seperti catatan medis elektronik, email, kaset audio dan video serta gambar. Melalui dokumentasi, perawat dapat mengomunikasikan pengamatan, keputusan, Tindakan dan hasil tindakan mereka untuk klien (Rahmi, 2021).

Pada penelitian ini, dokumentasi dalam bentuk asuhan keperawatan yang meliputi : pengkajian yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari pasien dan menuliskan data dari pasien serta informasi dari pasien berupa instrument. Instrument digunakan sebagai pedoman pengamatan sesuai dengan metode yang digunakan.

d. Alat Ukur Ansietas

Ansietas merupakan suatu kondisi psikologis yang umumnya dirasakan oleh semua pasien hipertensi. Penelitian ini dilakukan bertujuan agar untuk mengetahui hubungan karakteristik pada pasien penyakit hipertensi dengan tingkat stress dan kecemasan. Untuk mengetahui tingkat

stress dan kecemasan menggunakan alat ukur Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) (Santoso, 2018)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur kuesioner. Kuesioner ini bisa berupa serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk mengevaluasi gejala kecemasan, baik secara subjektif (seperti perasaan cemas atau khawatir) maupun objektif (seperti gejala fisik yang timbul, misalnya, detak jantung yang cepat atau tangan berkeringat). Penggunaan kuesioner memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi dari banyak pasien dengan cara yang relatif mudah dan efisien.

3.6 Analisa Data

a. Analisa Data

Analisa data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah (Sujarweni, 2014)

1) Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari data WOD (wawancara, observasi, dokumentasi). Hasil tersebut kemudian ditulis di lembar pengkajian pada format asuhan keperawatan yang tersedia.

2) Pengelolaan data

Dibandingkan data subjektif dan data objektif sebelum dan sesuai intervensi. Kemudian dibahas dengan tinjauan teori.

3) Penyajian data

Cara penyajian data penelitian dilakukan melalui berbagai bentuk.

Pada umumnya dibagi menjadi 3 yaitu penyajian data bentuk teks, table, dan grafik/gambar.

b. Tujuan Analisa Data

- 1) Mendeskripsikan data, biasanya dalam bentuk frekuensi, dibuat tabel atau grafik. Sehingga dapat dipahami karakteristik datanya. Dalam statistika, kegiatan mendeskripsikan data ini dibahas pada deskriptif.
- 2) Membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel

c. Langkah Prosedur Analisa Data

Analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model interaktif. Analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010).

d. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil yang diperoleh berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang

hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

e. Penyajian Data

Data yang diperoleh di kategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.

Penyajian data pada penelitian ini akan disajikan dalam bentuk narasi, diagram dan tabel. Dengan cara ini, data yang telah dikategorisasikan dapat lebih mudah dipahami dan dianalisis. Narasi akan memberikan penjelasan secara terperinci mengenai temuan-temuan yang diperoleh, sementara diagram dan table akan digunakan untuk menggambarkan hubungan antarvariabel, pola-pola yang muncul, dan distribusi data secara lebih visual. Penyajian data yang jelas dan sistematis akan mempermudah pemahaman hasil penelitian serta interpretasi yang lebih mendalam terhadap permasalahan yang dikaji.

f. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai untuk mencari arti benda, mencatat keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan- kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mulanya belum jelas, tetapi kemudian akan menjadi lebih rinci.

g. Pengelolaan Data

Langkah-langkah untuk analisis data yang digunakan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan ansietas yaitu dengan cara mengajukan 14 poin pertanyaan tentang hubungan hipertensi dengan ansietas. Kemudian dari 14 poin pertanyaan tersebut selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan untuk menentukan derajat ansietas pada pasien hipertensi. Menurut instrumen Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) dapat diketahui cara penilaian ansietas adalah dengan memberikan nilai dengan kategori:

- 0 : Tidak ada gejala sama sekali
- 1 : Ringan
- 2 : Sedang
- 3 : Berat
- 4 : Sangat Berat

Kemudian untuk menentukan derajat ansietas dengan cara menjumlahkan nilai skor dan item 1-14 dengan hasil:

1. Skor kurang dari 14: Tidak ada kecemasan
2. Skor 14-20 : Ansietas ringan
3. Skor 21-27 : Ansietas sedang
4. Skor 28-41 : Ansietas berat
5. Skor 42-56 : Ansitas sangat berat/Panik

3.7 Etik Penelitian

Etika dalam penelitian menunjuk pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian, dari Karya Tulis Ilmiah penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian.

Pelaku penelitian atau peneliti dalam menjalankan tugas meneliti atau melakukan penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah (scientific attitude) serta berpegang teguh pada etika penelitian, meskipun mungkin penelitian yang dilakukan tidak merugikan atau membahayakan bagi subyek penelitian. Nursalam (2015) menyatakan bahwa secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan. Selanjutnya diuraikan sebagai berikut:

a. Prinsip manfaat

- 1) Bebas dari penderitaan Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

- 2) Bebas dari eksploitas

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindari dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipengaruhi dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

3) Risiko (benefis ratio)

Penelitian harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan. Prinsip menghargai hak asasi manusia (respect human dignity)

b. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (right to self determined)

1) Subjek harus diperlakukan secara manusiawi

Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang partisipan.

2) Hak untuk mendapatkan jaminan dari perilaku yang diberikan (right to full disclosure)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subjek.

3) Inforemed consent

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk mengembangkan ilmu.

4) Prinsip keadilan (right to justice)

a) Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (right in for treatment)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b) Hak dijaga kerahasiannya (right to privacy)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (anonymity) dan rahasia (confidentiality).